

**PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER DAN PENDIDIKAN  
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP SOFT SKILL MAHASISWA PROGRAM  
STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FPIPS IKIP PGRI BALI**

**Ni Luh Putu Cahayani <sup>1\*</sup>, Putu Siti Firmani <sup>2</sup>**

Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Email : [putucahayani26@gmail.com](mailto:putucahayani26@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine (1) the significant effect of Character Education on the Soft Skills of Prospective Teacher Students in the Economic Education Study Program of FPIPS PGRI Bali, (2) the significant effect of Entrepreneurship Education on the Soft Skills of Prospective Teacher Students of the FPIPS IKIP PGRI Economic Education Study Program, Bali, (3) the significant influence of Character Education on the Soft Skills of Prospective Teacher Students in the Economic Education Study Program, FPIPS, IKIP PGRI Bali. The population in this study were students of class 2017, amounting to 78 people. Furthermore, the technical data analysis used is testing with regression analysis to find the F price, and then it can be tested whether the F price is significant or not. And the conclusion of this research is that Character Education (X1) has a positive and significant effect on Student Soft Skills. This is evidenced by the value of  $t\text{-count} = 9,462 > t\text{-table} = 1.99$  and the value of  $\text{Sig.} = 0.000 < 0.05$ . Entrepreneurship Education (X2) has a positive and significant effect on Student Soft Skills. This is evidenced by the value of  $t\text{-count} = 4,255 > t\text{-table} = 1.99$  and the value of  $\text{Sig.} = 0.000 < 0.05$ . Character Education (X1) and Entrepreneurship Education (X2) simultaneously influence student soft skills. This is evidenced by the value of  $F\text{-count} = 84,289 > F\text{-table} = 3.12$  and the value of  $\text{Sig.} = 0.000 < 0.05$ .*

**Keywords :** *Character Education, Entrepreneurship Education, Soft Skills.*

**ABSTRAK**

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui (1) pengaruh yang signifikan Pendidikan Karakter terhadap Soft Skill Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali, (2) pengaruh yang signifikan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Soft Skill Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali, (3) pengaruh yang signifikan Pendidikan Karakter terhadap Soft Skill Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2017 yang berjumlah 78 orang. Selanjutnya teknis analisis data yang digunakan pengujian dengan analisis regresi untuk menemukan harga F, dan selanjutnya dapat diuji signifikan atau tidaknya harga F tersebut. Dan didapatkan simpulan hasil penelitian ini yaitu Pendidikan Karakter (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Soft Skill* Mahasiswa. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $t\text{-hitung} = 9,462 > t\text{-tabel} = 1,99$  dan nilai  $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$ . Pendidikan Kewirausahaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Soft Skill* Mahasiswa. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $t\text{-hitung} = 4,255 > t\text{-tabel} = 1,99$  dan nilai  $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$ . Pendidikan Karakter (X1) dan Pendidikan Kewirausahaan (X2) berpengaruh secara simultan terhadap *Soft Skill* Mahasiswa. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $F\text{-hitung} = 84,289 > F\text{-tabel} = 3,12$  dan nilai  $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$ .

**Kata Kunci :** *Pendidikan Karakter, Pendidikan Kewirausahaan, Soft Skill.*

## PENDAHULUAN

Guru sebagai agen pembelajaran memiliki peran yang sangat kompleks, yaitu guru sebagai fasilitator, motivator, pemacu belajar dan inspirator. Namun peran utama guru adalah sebagai pendidik dan pengajar. Sebagai pendidik, guru bertugas untuk mengembangkan potensi dan kepribadian peserta didik serta memberikan tauladan. Sebagai pengajar, guru bertugas menyalurkan pengetahuan dan nilai-nilai kepada peserta didik melalui proses pembelajaran. Salah satu nilai-nilai yang calon guru wajib dapatkan dalam jaman milineal ini adalah pendidikan karakter dan pendidikan kewirausahaan.

Menurut Marzuki (2013:161) “Pendidikan karakter adalah suatu proses pendidikan yang mengantarkan para peserta didik agar dapat memahami nilai – nilai karakter dengan benar sehingga dapat merealisasikan nilai – nilai karakter mulia dalam bentuk sikap dan perilakunya sehari-hari.

Pernyataan ini diperkuat oleh oleh Gunawan (2017:28) yang menyatakan bahwa: “Pendidikan karakter adalah upaya – upaya yang

dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk menanamkan nilai – nilai perilaku peserta didik yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma – norma agama, hukum, tata karma, budaya, dan adat istiadat.”

Karakter-karakter dan nilai luhur yang harus dimiliki mahasiswa calon guru diatas masih sangat minim diamalkan atau dilakukan oleh mahasiswa calon guru pada saat ini. Hal ini terlihat dari kegiatan atau aktivitas kampus atau perkuliahan sehari-hari yang dilakukan mahasiswa, mereka cenderung tidak focus pada saat melakukan doa sebelum perkuliahan dimulai, kurang antusias dalam mengikuti apel upacara memperingati hari-hari Nasional, kurang mandiri dalam pengerjaan tugas kuliah dan tidak mampu membaurkan diri dengan teman yang berbeda daerah. Maka dari hal tersebut, sangat diperlukan mata kuliah- mata kuliah yang mendukung dari pendidikan karakter dari mahasiswa calon guru, guna membentuk karakter baik.

Dan dalam hal lain menghadapi persaingan global yang sudah di depan mata, mahasiswa calon guru harus mampu mengembangkan potensi diri selain menjadi pendidik juga bisa melebarkan sayap mengembangkan potensi wirausahanya melalui pendidikan kewirausahaan.

Pendidikan kewirausahaan adalah senjata penghancur pengangguran dan kemiskinan, dan menjadi tangga menuju impian setiap masyarakat untuk mandiri secara finansial, memiliki kemampuan membangun kemakmuran individu, sekaligus ikut membangun kesejahteraan masyarakat (Jamal Ma'mur Asmani: 2011). Pendidikan kewirausahaan mengajarkan penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang akan membentuk karakter dan perilaku untuk berwirausaha agar peserta didik dapat mandiri. Pendidikan kewirausahaan juga mampu membekali peserta didik dengan berbagai kompetensi kewirausahaan yang nantinya akan membawa manfaat besar bagi kehidupannya.

Selain pendidikan karakter dan pendidikan kewirausahaan yang akan mempengaruhi keberhasilan dalam menjadi guru di masa yang akan datang nantinya, *soft skill* mahasiswa calon guru berperan. Sejalan dengan pernyataan

tersebut Widhiarso mengatakan, "*Soft skills* adalah seperangkat kemampuan yang mempengaruhi bagaimana kita berinteraksi dengan orang lain. *Soft skills* memuat komunikasi efektif, berpikir kreatif dan kritis, membangun tim, serta kemampuan lainnya yang terkait kapasitas kepribadian individu. Tujuan dari pelatihan *soft skills* adalah memberikan kesempatan individu untuk mempelajari perilaku baru dan meningkatkan hubungan antara pribadi dengan orang lain." (Widhiarso, 2009: 1). Sejalan dengan hal tersebut diatas lembaga Pendidikan Tinggi seperti Universitas Mahadewa, sebagai lembaga pencetak lulusan calon guru dari berbagai program studi yang tersedia, khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi sudah menyiapkan kurikulum berbasis SNPT yang berisi penguatan *hard skill* dan *soft skill* melalui mata kuliah-mata kuliah yang tersedia salah satunya pendidikan karakter dan pendidikan kewirausahaan. Maka dari hal tersebut, peneliti sangat tertarik mengadakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Karakter dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap *Soft Skill* Mahasiswa Calon Guru FPIPS IKIP PGRI Bali Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun 2020.

Tujuan Penelitian untuk mengetahui (1) pengaruh yang signifikan Pendidikan Karakter terhadap Soft Skill Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali, (2) pengaruh yang signifikan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Soft Skill Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali, (3) pengaruh yang signifikan Pendidikan Karakter terhadap Soft Skill Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif kasual. Penelitian asosiatif kasual adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Penelitian ini dilakukan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI BALI (Univeristas Mahadewa Indonesia). Dengan waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2020.

Populasi dapat diartikan sebagai unit maupun individu secara keseluruhan yang akan diteliti dalam penelitian tersebut. Berdasarkan definisi di atas

yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan tahun 2017 yang berjumlah 78 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, yang merupakan bagian dari *Nonprobability Sampling*. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk di pilih menjadi sampel.

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat yaitu Variabel bebas adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya dimana yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pendidikan Karakter ( $X_1$ ) dan Pendidikan Kewirausahaan ( $X_2$ ). Variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya, dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah *Soft Skill*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Statistik F (F-test)**

Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi  $b_1$ ,  $b_2$  sehingga diketahui apakah Pendidikan Karakter ( $X_1$ ) dan Pendidikan Kewirausahaan ( $X_2$ ) secara simultan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Soft Skill* Mahasiswa (Y).

Langkah-langkah uji statistiknya adalah

- a. Penentuan formulasi harus disesuaikan dengan hipotesis

$H_0: b_1, b_2 = 0$ , berarti tidak ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Pendidikan Karakter dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap *Soft Skill*.

$H_a: b_1, b_2 \neq 0$ , berarti ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Pendidikan Karakter dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap *Soft Skill*.

- b. Penentuan *level of significance* Menggunakan derajat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% ( $\alpha=0,05$ ), derajat bebas pembilang:  $k = 2$  dan derajat penyebut:  $n-k-1 = 77-2-1 = 74$  maka diperoleh nilai F-tabel  $0,05 (2;74) = 3,12$ .

- c. Kriteria Penerimaan dan Penolakan  $H_0$

- 1)  $H_0$  ditolak apabila F-hitung  $> F$ -tabel (3,12), atau nilai sig.  $< 0,05$ .

- 2)  $H_0$  diterima apabila F-hitung  $\leq F$ -tabel (3,12), atau nilai sig.  $> 0,05$ .

- d. Penentuan nilai F-hitung

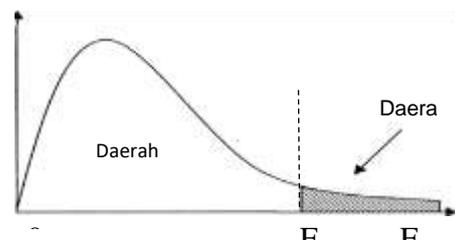
Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan program SPSS 24.0 *for windows*, menunjukkan F-hitung sebesar 84,289 dengan signifikansi 0,000 (dapat dilihat pada lampiran hasil uji hipotesis tabel ANOVA). Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Pendidikan Karakter dan Pendidikan Kewirausahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Soft Skill* Mahasiswa.

- e. Menggambar daerah penerimaan atau penolakan  $H_0$

**Gambar 1**

**Kurva Distribusi Uji F**

(f-test Uji  $b_{1,2}$ )



f. Mendapatkan keputusan  
 Berdasarkan hasil perhitungan dan sesuai Gambar 1 diperoleh  $F\text{-hitung} = 84,289 > F\text{-tabel} = 3,12$  berada pada daerah penolakan  $H_0$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Berarti memang benar ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Pendidikan Karakter dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap *Soft Skill* Mahasiswa tidak diperoleh secara kebetulan.

**1. Uji Signifikansi Parameter Individual (t-test)**

Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi masing-masing koefisien regresi  $b_1$  dan  $b_2$  sehingga diketahui apakah secara individual pengaruh antara Pendidikan Karakter ( $X_1$ ) dan Pendidikan Kewirausahaan ( $X_2$ ) terhadap *Soft Skill* Mahasiswa ( $Y$ ) adalah memang nyata terjadi (signifikan) atau hanya diperoleh secara kebetulan. Pengujian koefisien regresi  $b_1$

a. Penentuan formulasi hipotesis

$H_0: b_1=0$ , berarti tidak ada pengaruh positif dan signifikan

antara Pendidikan Karakter secara parsial dengan *Soft Skill*.

$H_a: b_1 \neq 0$ , berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara Pendidikan Karakter secara parsial dengan *Soft Skill*.

b. Ketentuan pengujian  
 Dengan menggunakan derajat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% ( $\alpha=0,05$ ), derajat kebebasan =  $n-k = 77-2 = 75$ , test dua sisi maka diperoleh nilai t-tabel (0,05;75) = 1,99.

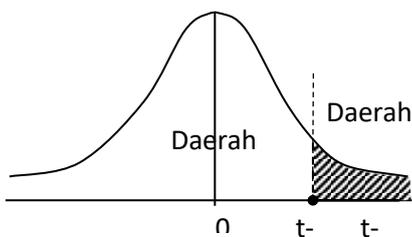
- c. Kriteria pengujian
- 1)  $H_0$  ditolak apabila t-hitung  $>$  t-tabel 1,99, atau nilai sig.  $<$  0,05.
  - 2)  $H_0$  diterima apabila t-hitung  $\leq$  t-tabel 1,99, atau nilai sig.  $>$  0,05.

d. Penentuan t-hitung  
 Berdasarkan olah data menggunakan program

SPSS 24.0 for windows, dapat dilihat hasil uji pada Tabel 9 menunjukkan  $t_1$ -hitung sebesar 9,462 dengan signifikansi 0,000.

- e. Menggambar daerah penerimaan atau penolakan  $H_0$

**Gambar 2**  
**Kurva Distribusi Uji-t**  
( $t_{h-1}$  Uji  $b_1$ )



- f. Penarikan kesimpulan  
Sesuai hasil perhitungan dan berdasarkan Gambar 2 maka diperoleh  $t_{h1}$  adalah 9,462 lebih besar dari  $t$ -tabel 1,99 berada pada daerah penolakan  $H_0$  maka Pendidikan Karakter ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Soft Skill* Mahasiswa ( $Y$ ) dan tidak diperoleh secara kebetulan.

Pengujian koefisien regresi  $b_2$

- a. Penentuan formulasi hipotesis

$H_0: b_2=0$ , berarti tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan secara parsial dengan *Soft Skill*.

$H_a: b_2 \neq 0$ , berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan secara parsial dengan *Soft Skill*.

- b. Ketentuan pengujian  
Dengan menggunakan derajat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% ( $\alpha=0,05$ ), derajat kebebasan=  $n-k = 77-2= 75$ , test dua sisi maka diperoleh nilai  $t$ -tabel (0,05:75) = 1,99.
- c. Kriteria pengujian

1)  $H_0$  ditolak apabila  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel 1,99, atau nilai sig.  $<$  0,05.

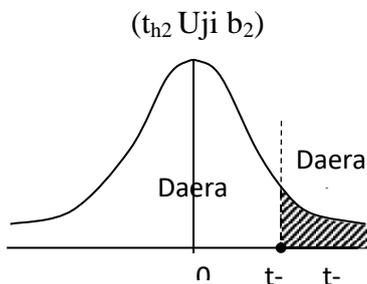
2)  $H_0$  diterima apabila  $t$ -hitung  $\leq$   $t$ -tabel 1,99, atau nilai sig.  $>$  0,05.

d. Penentuan  $t$ -hitung

Berdasarkan olah data menggunakan program SPSS 24.0 for windows, dapat dilihat hasil uji pada Tabel 10 menunjukkan  $t$ -hitung sebesar 4,255 dengan signifikansi 0,000.

**Gambar 3**

**Kurva Distribusi Uji-t**



e. Penarikan kesimpulan

Sesuai hasil perhitungan dan berdasarkan Gambar 3 maka diperoleh  $t_{h2}$  adalah 4,255 lebih besar dari  $t$ -tabel 1,99 berada pada daerah penolakan  $H_0$  maka Pendidikan Kewirausahaan ( $X_2$ ) berpengaruh positif

dan signifikan terhadap *Soft Skill* Mahasiswa ( $Y$ ) dan tidak diperoleh secara kebetulan.

**SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik simpulan hasil penelitian adalah sebagai berikut.

1. Pendidikan Karakter ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Soft Skill* Mahasiswa. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $t$ -hitung = 9,462  $>$   $t$ -tabel = 1,99 dan nilai Sig. = 0,000  $<$  0,05.
2. Pendidikan Kewirausahaan ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Soft Skill* Mahasiswa. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $t$ -hitung = 4,255  $>$   $t$ -tabel = 1,99 dan nilai Sig. = 0,000  $<$  0,05.
3. Pendidikan Karakter ( $X_1$ ) dan Pendidikan Kewirausahaan ( $X_2$ ) berpengaruh secara simultan terhadap *Soft Skill* Mahasiswa. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $F$ -hitung = 84,289  $>$   $F$ -tabel = 3,12 dan nilai Sig = 0,000  $<$  0,05

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo. (2011). Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi). Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- Basrowi. (2011). Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi. Bogor: Ghalia Indonesia
- Marzuki. (2013). Pendidikan Karakter Islam. Yogyakarta : Amzah
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung:ALFABETA
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 87 Tahun 2017 pasal 3 tentang Penguatan Pendidikan Karakter
- Irianto, Agus.2014. Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembanganya. Jakarta: Kencana
- Prastiwi, W. (2011). Pengembangan Soft Skill, Hard Skill dan Life Skill Peserta Didik Dalam Menghadapi Era Globalisasi.  
<http://www.infodikdas.com>.